

PENGARUH PERSEPSI SISWA ATAS MEDIA BELAJAR DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI

Nurlaela

Program Studi Teknik Industri
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer,
Universitas Indraprasta PGRI
nurlaela2315@gmail.com

***Abstract:** The purpose of this study is to determine the extent to which the influence of students' perceptions of learning media and achievement motivation on economic learning achievement. The research method used is survey with correlation and regression analysis, that is connecting between data showing student perception on learning media and achievement motivation owned by students with data showing student achievement in economic lesson. Hypothesis test results obtained by the following conclusions: (1) There is a significant influence of students' perceptions of learning media and achievement motivation jointly on the economic learning achievement of private vocational students in Depok City. It can be proved by the value of $Sig = 0.000 < 0,05$ and $F_{hitung} = 27, 823$. (2) There is a significant influence of students' perceptions of the learning media on the economic learning achievement of private vocational students in Depok City. It can be proven by $Sig = 0,000 < 0,05$ and $t_{cal} = 4,533$. (3) There is a significant influence of achievement motivation on the economic learning achievement of private vocational students in Depok City. It can be proven by $Sig = 0,000 < 0,05$ and $t_{cal} = 5,731$.*

***Keywords:** Learning Media, Achievement Motivation, Economic Learning Achievement.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh persepsi siswa atas media belajar dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar ekonomi. Metode penelitian yang digunakan adalah survey dengan analisis korelasi dan regresi, yaitu menghubungkan antara data yang menunjukkan persepsi siswa atas media belajar dan motivasi berprestasi yang dimiliki siswa dengan data yang menunjukkan prestasi belajar siswa pada pelajaran ekonomi. Hasil pengujian hipotesis diperoleh simpulan sebagai berikut : (1) Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa atas media belajar dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi siswa SMK Swasta di Kota Depok. Hal tersebut dapat di buktikan dengan nilai $Sig = 0.000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 27, 823$. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa atas media belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa SMK Swasta di Kota Depok. Hal tersebut dapat di buktikan dengan nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 4,533$. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa SMK Swasta di Kota Depok. Hal tersebut dapat di buktikan dengan nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 5,731$.

Kata Kunci: Media Belajar, Motivasi Berprestasi, Prestasi Belajar Ekonomi.

PENDAHULUAN

Mewujudkan masyarakat yang berkualitas dan demokratis merupakan tanggung jawab bidang pendidikan, terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subjek yang semakin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang kompeten, tangguh, kreatif, mandiri, dan profesional. Sumber daya yang berkualitas sangat diperlukan untuk mengantisipasi berbagai perubahan di era globalisasi dan pasar bebas di kawasan negara-negara ASEAN.

Kenyataan bahwa pada era globalisasi dan pasar bebas masyarakat Indonesia dihadapkan pada berbagai perubahan yang mendasar. Hal itu menyebabkan terjadi hubungan yang tidak sinergi antara pendidikan dengan lapangan kerja (*one to one relationship*), perkembangan yang terjadi dalam dunia kerja tidak relevan dengan dunia pendidikan, sehingga terjadi kesenjangan. Karena itu pada tataran implementasi di sekolah, kegiatan pembelajaran perlu menyiapkan dan membekali peserta didik dengan kompetensi dasar dan kecakapan hidup (*life skill* atau *life competency*) yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan.

UNESCO menyarankan dua prinsip pendidikan yang relevan dengan kehidupan masyarakat dunia yang dikutip oleh Wijaya (2004:2) sebagai berikut : (1), pendidikan harus diletakkan pada empat pilar pembelajara, yaitu belajar untuk mengetahui (*learning to know*), belajar dengan melakukan (*learning to do*), belajar untuk hidup dalam kebersamaan (*learning to live together*), dan belajar untuk menjadi diri sendiri (*learning to be*). (2), membudayakan belajar seumur hidup (*life long learning*).

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pada umumnya prestasi belajar ekonomi siswa masih belum sepenuhnya memenuhi harapan. Hal tersebut terkait dengan kualitas proses pembelajaran ekonomi

masih rendah yang pada akhirnya berdampak pula pada hasil atau prestasi belajar ekonomi siswa yang masih rendah pula.

Hal tersebut terkait pula dengan tinggi rendahnya motivasi berprestasi siswa. Artinya bahwa ketidakmampuan guru dalam menggunakan media belajar yang menarik dan merangsang (*menstimuli*) gairah belajar siswa tidak dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa dalam setiap mata pelajaran khususnya dalam mata pelajaran ekonomi.

Sebuah kenyataan pula bahwa ternyata persepsi siswa atas media belajar cukup positif. Hal tersebut tampak dari aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi melalui media belajar yang bervariasi sangat baik. Artinya para siswa banyak terlibat untuk mengomentari pesan dan materi yang disampaikan melalui media dari berbagai sudut pandang dan berdasarkan pengalaman mereka masing-masing.

Seperti diketahui pula bahwa banyak pakar psikologi pendidikan yang menyimpulkan bahwa motivasi belajar amat sangat menentukan keberhasilan atau prestasi belajar siswa. Motivasi adalah faktor penting yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi merupakan kekuatan (*energizer*) bagi seseorang dalam melakukan aktivitas dan tindakan. Oleh karena itu, tidak ada aktivitas tanpa adanya dorongan yang kuat yang disebut motivasi.

Bilamana kualitas proses pembelajaran berlangsung baik dengan ditandai terlibatnya seluruh potensi manusiawi siswa (kognitif, afektif, psikomotorik) maka hal tersebut menjadi preseden meningkatnya motivasi berprestasi siswa dalam belajar. Begitu pun dengan penggunaan media belajar ekonomi yang memuat berbagai isu kontemporer misalnya, dapat merangsang perhatian dan keterlibatan ketiga ranah potensi siswa tersebut yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi berprestasi.

Prestasi belajar ekonomi merupakan tolak

ukur keberhasilan peserta didik dalam belajar mata pelajaran ekonomi, dapat dikatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil akhir yang dicapai oleh peserta didik setelah melakukan proses belajar ekonomi. Berdasarkan uraian diatas, untuk mengetahui masalah yang berkaitan dengan media belajar, motivasi berprestasi, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Atas Media Belajar Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi”.

1. Persepsi Siswa Atas Media Belajar

Dalam konsep psikologi, adapun Robbins (2003:52) mendeskripsikan “persepsi dalam kaitannya dengan lingkungan, yaitu sebagai proses di mana individu-individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan indera mereka agar memberi makna kepada lingkungan mereka”. Sedangkan Bimo Walgito (2003 : 65) mengemukakan bahwa “persepsi seseorang merupakan proses aktif yang memegang peranan, bukan hanya stimulus yang mengenainya tetapi juga individu sebagai satu kesatuan dengan pengalaman-pengalamannya, motivasi serta sikapnya yang relevan dalam menanggapi stimulus”. Mangkunegara yang dikutip oleh Arindita (2003:87) berpendapat bahwa “persepsi adalah suatu proses pemberian arti atau makna terhadap lingkungan”. Dalam hal ini persepsi mencakup penafsiran obyek, penerimaan stimulus (Input), pengorganisasian stimulus, dan penafsiran terhadap stimulus yang telah diorganisasikan dengan cara mempengaruhi perilaku dan pembentukan sikap.

Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Menurut Heinich yang dikutip Ibrahim (2001 : 35) bahwa “Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima”. Menurut Criticos (2006 : 45) bahwa “Media merupakan salah satu

komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan”. Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, guru (komunikator), bahan pembelajaran, media belajar, siswa (komunikan), dan tujuan pembelajaran.

Jadi, Media belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

2. Motivasi Berprestasi

Motivasi didefinisikan oleh Soemanto, Wasty (2006:25) sebagai suatu perubahan tenaga di dalam diri/pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan. Seseorang akan berhasil dalam belajar kalau dalam dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar inilah yang disebut “motivasi” (M. Ngalim Purwanto, 2010:60).

Good dan Brophy (2000 : 360) mendefinisikan “motivasi sebagai suatu konstruksi hipotesis yang digunakan untuk menjelaskan pelaksanaan pekerjaan, arahan, intensitas dan ketepatan dalam perilaku mencapai tujuan”. Konsep motivasi berkaitan erat dengan motivasi berprestasi (*need for achievement*), keiriginan untuk berafiliasi (*need for affiliation*), insentif (penghargaan atau hukuman), kebiasaan (*habit*), ketimpangan (*discrepancy*), kecemasan.”

Berdasarkan uraian di atas jelaslah bahwa motivasi berprestasi adalah suatu usaha seseorang yang bertujuan untuk berhasil secara unggul yang ditunjukkan beberapa hal yaitu : keinginan untuk sukses, rasa percaya diri, tanggung jawab terhadap tugas, tingkat kepuasan atas pekerjaan, dan cara untuk mencapai tujuan.

3. Prestasi Belajar

Makna prestasi belajar dalam konteks hasil (*output extended*) adalah hasil belajar. Belajar dapat dikatakan berhasil jika terjadi perubahan dalam diri siswa, namun tidak semua perubahan perilaku dapat dikatakan belajar karena perubahan tingkah laku akibat belajar memiliki ciri-ciri perwujudan yang khas (Syah Muhibbin, 2000:116) : (1) Perubahan Intensional : Perubahan dalam proses belajar adalah karena pengalaman atau praktik yang dilakukan secara sengaja dan disadari. Pada ciri ini siswa menyadari bahwa ada perubahan dalam dirinya, seperti penambahan pengetahuan, kebiasaan dan keterampilan. (2) Perubahan positif dan aktif : Positif berarti perubahan tersebut baik dan bermanfaat bagi kehidupan serta sesuai dengan harapan karena memperoleh sesuatu yang baru, yang lebih baik dari sebelumnya. Sedangkan aktif artinya perubahan tersebut terjadi karena adanya usaha dari siswa yang bersangkutan. (3) Perubahan efektif dan fungsional : Perubahan dikatakan efektif apabila membawa pengaruh dan manfaat tertentu bagi siswa. Sedangkan perubahan yang fungsional artinya perubahan dalam diri siswa tersebut relatif menetap dan apabila dibutuhkan perubahan tersebut dapat diproduksi dan dimanfaatkan lagi.

Menurut Slameto (2003:54) “faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi dapat digolongkan kedalam dua golongan yaitu faktor intern yang bersumber pada diri siswa dan faktor ekstern yang bersumber dari luar diri siswa. Faktor intern terdiri dari kecerdasan atau intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan dan kelelahan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.” Untuk mencapai

prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain; faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intern), dan faktor yang terdiri dari luar siswa (faktor ekstern). Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri anak bersifat biologis sedangkan faktor yang berasal dari luar diri anak antara lain adalah faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan sebagainya.

Dari beberapa paparan teori dan konsep di atas, maka peneliti dapat menyusun suatu definisi konseptual prestasi belajar sebagai suatu kesimpulan. Hasil belajar adalah merupakan perilaku yang berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, informasi dan atau strategi kognitif yang terkondisi dalam suasana belajar. Pengetahuan, keterampilan, sikap, informasi, dan atau strategi kognitif yang benar-benar baru, bukan yang telah dimiliki oleh siswa sebelum mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar juga berbentuk kinerja atau unjuk kerja (*performance*) yang ditampilkan selesai mengikuti proses pembelajaran atau pelatihan. Maka orang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan berusaha mendapatkan prestasi belajar yang tinggi dibanding dengan prestasi yang telah dicapai sebelumnya atau yang dicapai orang lain.

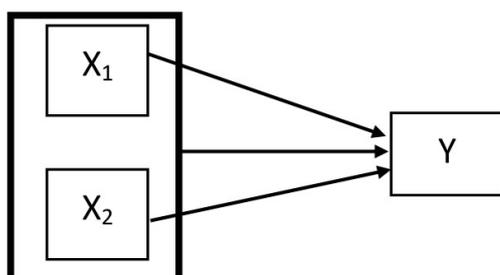
METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI di SMK Putra Bangsa, SMK Kesuma Bangsa 2 dan SMK Citra Negara. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September 2016 s.d. Desember 2016.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan analisis korelasional. Artinya data dijangkau dengan bantuan kuesioner. Variabel yang diteliti sebanyak tiga variabel yaitu media

belajar (X_1) dan motivasi berprestasi (X_2) merupakan variabel bebas dan prestasi belajar siswa (Y) merupakan variabel terikat.

Konstelasi variabel yang diteliti digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1. Konstelasi Variabel Penelitian

Keterangan : X_1 = Persepsi siswa atas media belajar

X_2 = motivasi berprestasi

Y = prestasi belajar ekonomi siswa

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa pada SMK Swasta sebanyak 861 orang. Populasi tersebut diambil dari siswa kelas XI SMK Putra Bangsa, SMK Kesuma Bangsa 2 dan SMK Citra Negara yang berada di Depok. Sedangkan sampel diambil kurang lebih 15% dari jumlah populasi yakni sebanyak 120 orang siswa yang dipilih secara acak sebagai sampel dalam penelitian ini dari kelas XI yang ada di SMK Swasta kota Depok.

Instrumen penelitian untuk variabel bebas dikembangkan dalam bentuk kuesioner model skala Likert yang bertujuan untuk mengukur media belajar dan motivasi berprestasi. Pengembangan kuesioner dengan pertimbangan : (a) penentuan indikator dan kisi-kisi variabel, (b) pembuatan kumpulan pernyataan beserta taraf skala, (c) dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, kemudian (d) diujicobakan untuk menentukan validitas dan reliabilitas. Untuk variabel terikat disajikan dalam bentuk teoritis yang diukur dari hasil nilai ulangan umum di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Dalam deskripsi data secara keseluruhan dalam dua variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Deskripsi Data Penelitian

| Statistics | | | | |
|------------------------|---------|-----------------------------------|----------------------|--------------------------|
| | | Persepsi siswa Atas Media Belajar | Motivasi Berprestasi | Prestasi Belajar Ekonomi |
| N | Valid | 120 | 120 | 120 |
| | Missing | 10 | 10 | 10 |
| MeaN | | 91.06 | 94.26 | 83.85 |
| Medin | | 88.50 | 94.00 | 85.00 |
| Mode | | 84 ^a | 87 | 80 |
| Std. Deviation | | 10.590 | 8.391 | 6.283 |
| Skewness | | .322 | .105 | .149 |
| Std. Error of Skewness | | .221 | .221 | .221 |
| Kurtosis | | -.706 | -.923 | -.216 |
| Std. Error of Kurtosis | | .438 | .438 | .438 |
| Range | | 46 | 36 | 28 |
| Minimum | | 68 | 79 | 70 |
| Maximum | | 114 | 115 | 98 |

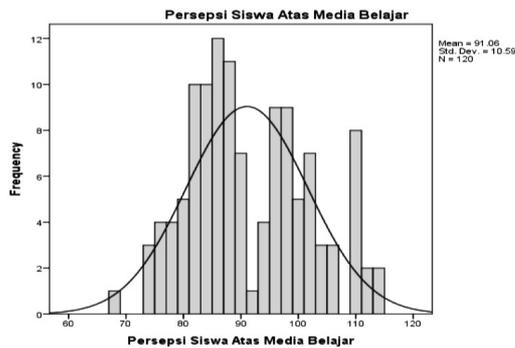
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

1. Deskripsi Data Persepsi Siswa Atas Media Belajar

Skor persepsi siswa atas media belajar yang diperoleh dari para responden mempunyai rata-rata 91,06 dengan simpangan baku 10,590, median 88,50, skor minimum 68 dan skor maksimum 114. Banyaknya butir pertanyaan dalam instrumen persepsi siswa atas media belajar adalah 30 butir dengan skor maksimum tiap butir pertanyaan adalah 4, maka skor rata-rata tiap pertanyaan adalah 3,04 atau 75,88% dari rata-rata, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata skor persepsi siswa atas media belajar termasuk sedang. Skor simpangan baku 10,590 atau sama dengan 11,63% dari rata-rata, menunjukkan perbedaan jawaban antar responden termasuk rendah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat persepsi siswa atas media belajar responden tidak banyak beragam.

Dari deskripsi tersebut juga dapat dilihat bahwa nilai rata-rata dan median hampir sama, yaitu 91,06 dan 88,50. Hal ini menunjukkan bahwa data skor persepsi siswa atas media belajar pada penelitian ini cukup representatif. Sedangkan skor yang berada di atas rata-rata lebih banyak dibanding yang

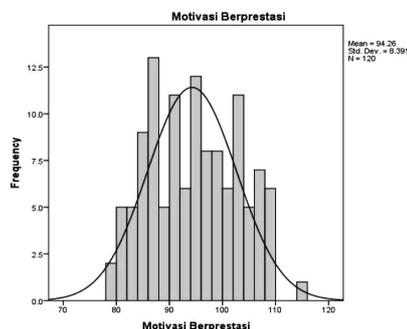
berada di bawah rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat persepsi siswa atas media belajar yang tinggi lebih banyak dibanding tingkat persepsi siswa atas media belajar rendah. Deskripsi data dapat dilihat dari Histogram pada gambar 4.1.



Gambar 4.1 Histogram Persepsi Siswa Atas Media Belajar

2. Deskripsi Data Motivasi Berprestasi

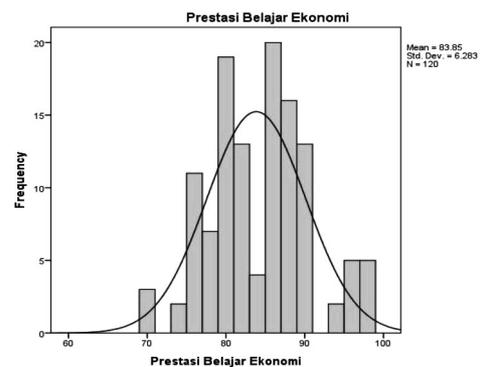
Skor motivasi berprestasi siswa yang diperoleh dari para responden mempunyai rata-rata 94,26 dengan simpangan baku 8,391, median 94,00, skor minimum 79 dan skor maksimum 115. Banyaknya butir pertanyaan dalam instrumen motivasi berprestasi adalah 30 butir dengan skor maksimum tiap butir pertanyaan adalah 4, maka skor rata-rata tiap pertanyaan adalah 3,142 atau 78,55% dari rata-rata, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata skor motivasi berprestasi siswa termasuk sedang. Skor simpangan baku 8,391 atau sama dengan 8,90% dari rata-rata, menunjukkan perbedaan jawaban antar responden termasuk rendah. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berprestasi responden tidak banyak beragam. Deskripsi data dapat dilihat dari Histogram pada gambar 4.2



Gambar 4.2. Histogram Motivasi Berprestasi

3. Deskripsi data Prestasi Belajar Ekonomi

Prestasi belajar ekonomi siswa yang diperoleh dari para responden mempunyai rata-rata 83,85 dengan simpangan baku 6,283, median 85,00, skor minimum 70 dan skor maksimum 98. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata prestasi belajar ekonomi siswa cukup tinggi. Jika mempertimbangkan ketuntasan belajar dimana siswa dikatakan tuntas belajar jika nilai yang diperoleh di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah. Pada penelitian ini KKM mata pelajaran ekonomi kelas XI di sekolah tempat penelitian adalah 75,00, maka banyaknya responden yang tuntas sebanyak 106 orang atau 88,33%. Jadi jika dilihat dari ketuntasan belajar, maka prestasi belajar ekonomi yang dimiliki responden cukup baik. Skor simpangan baku 6,283 atau sama dengan 7,49% dari rata-rata, menunjukkan perbedaan jawaban antar responden termasuk rendah. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar ekonomi responden tidak banyak beragam. Deskripsi data dapat dilihat dari Histogram pada gambar 4.3



Gambar 4.3 Histogram Prestasi Belajar Ekonomi

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Data

Guna menguji normalitas data masing-masing variabel, maka hipotesis yang digunakan adalah:

Hipotesis

H0 : Data terdistribusi normal

H1 : Data tidak terdistribusi normal

Kriteria pengujian hipotesis:

Tolak H1 dan terima H0 jika nilai probabilitas (**Sig**) > 0,05 berdasarkan pengujian dengan menggunakan *Kolmogorof Smirnov* pada SPSS 20.

Tolak Ho dan terima H1 jika nilai probabilitas (**Sig**) < 0,05 berdasarkan pengujian dengan menggunakan *Kolmogorof Smirnov* pada SPSS 20.

Hasil pengujian Uji Normalitas Data dengan menggunakan SPSS 20 diperoleh :

Tabel 4.2. Uji Normalitas Data

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | | |
|------------------------------------|----------------|-----------------------------------|----------------------|--------------------------|
| | | Persepsi Siswa Atas Media Belajar | Motivasi Berprestasi | Prestasi Belajar Ekonomi |
| N | | 120 | 120 | 120 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 91.06 | 94.26 | 83.85 |
| | Std. Deviation | 10.590 | 8.391 | 6.283 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .119 | .097 | .081 |
| | Positive | .119 | .097 | .080 |
| | Negative | -.063 | -.072 | -.081 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.301 | 1.064 | .887 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .068 | .208 | .411 |

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa uji hipotesis yang menyatakan distribusi data pada analisis regresi ini mengikuti distribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan semua nilai Kolmogorov-Smirnov Z > 0,05. Hal ini berarti semua data berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menentukan teknik dalam analisis regresi apakah variabel bebas (X₁ dan X₂) dan variabel terikat (Y) terbentuk linear. Uji linearitas ini menggunakan perhitungan SPSS 20.

a. Linaeritas Regresi pengaruh variabel X₁ atas Y

Hasil uji linearitas regresi antara kedisiplinan siswa dengan prestasi belajar IPS, perhitungan SPSS 20 sebagai berikut:

Tabel 4.3. Hasil Pengujian Linearitas Regresi Variabel Y atas X₁

| ANOVA Table | | | | | | |
|--|--------------------------|----------------|-----|-------------|--------|------|
| | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| Prestasi Belajar Ekonomi * Persepsi Siswa Atas Media Belajar | (Combined) Linearity | 2262.850 | 37 | 61.158 | 2.060 | .003 |
| | Between Groups | 620.283 | 1 | 620.283 | 20.893 | .000 |
| | Deviation from Linearity | 1642.567 | 36 | 45.627 | 1.537 | .056 |
| | Within Groups | 2434.450 | 82 | 29.688 | | |
| | Total | 4697.300 | 119 | | | |

Berdasarkan hasil perhiungan di atas diperoleh hasil perhitungan *Deviation from Linearity* dengan Fo = 1,537 dan Sig. = 0,056 > 0,05. Hal ini memiliki pengertian bahwa variabel persepsi siswa atas media belajar dengan prestasi belajar Ekonomi mempunyai hubungan yang linear.

b. Linaeritas Regresi pengaruh variabel X₂ atas Y

Hasil uji linearitas regresi antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar Ekonomi, perhitungan SPSS 20 sebagai berikut:

Tabel 4.4. Hasil Pengujian Linearitas Regresi Variabel Y atas X₂

| ANOVA Table | | | | | | |
|---|--------------------------|----------------|-----|-------------|--------|------|
| | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Prestasi Belajar Ekonomi * Motivasi Berprestasi | (Combined) Linearity | 2151.133 | 30 | 71.704 | 2.506 | .000 |
| | Between Groups | 954.919 | 1 | 954.919 | 33.379 | .000 |
| | Deviation from Linearity | 1196.213 | 29 | 41.249 | 1.442 | .098 |
| | Within Groups | 2546.167 | 89 | 28.609 | | |
| | Total | 4697.300 | 119 | | | |

Berdasarkan hasil perhiungan di atas diperoleh hasil *Deviation from Linearity* dengan Fo = 1,442 dan Sig. = 0,098 > 0,05. Hal ini memiliki pengertian bahwa variabel motivasi berprestasi dengan prestasi belajar Ekonomi siswa mempunyai hubungan yang linear.

C. Pengujian Hipotesis

Pengajuan hipotesis dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah dijelaskan dalam Bab III. Hasil perhitungan dan pengujian bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Penelitian Regresi

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .568 ^a | .322 | .311 | 5.216 |

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi, Persepsi Siswa Atas Media Belajar

Tabel 4.6. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Penelitian

| ANOVA ^a | | | | | |
|--------------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 Regression | 1514.016 | 2 | 757.008 | 27.823 | .000 ^b |
| Residual | 3183.284 | 117 | 27.208 | | |
| Total | 4697.300 | 119 | | | |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi, Persepsi Siswa Atas Media Belajar

Tabel 4.7. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Penelitian

| Coefficients ^a | | | | | |
|-----------------------------------|-------------------------------|--------------------------------|-------|-------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients B | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. | |
| 1 (Constant) | 34.385 | | 5.170 | .000 | |
| Persepsi Siswa Atas Media Belajar | .205 | .045 | .345 | 4.533 | .000 |
| Motivasi Berprestasi | .327 | .057 | .437 | 5.731 | .000 |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Ekonomi

1. Pengaruh Persepsi Siswa Atas Media Belajar (X_1) dan Motivasi Berprestasi (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Y)

Hipotesis yang diuji:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_1: \beta_1 \neq 0 \text{ atau } \beta_2 \neq 0$$

Berarti:

H_0 : Tidak ada pengaruh persepsi siswa atas media belajar dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi.

H_1 : Terdapat pengaruh persepsi siswa atas media belajar dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi.

Dari tabel 4.9. di atas terlihat bahwa koefisien korelasi ganda pengaruh variabel bebas Persepsi Siswa Atas Media Belajar (X_1) dan Motivasi Berprestasi (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Y) adalah sebesar 0,568.

Dari perhitungan tersebut di peroleh bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan, dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh

yang signifikan variabel Persepsi Siswa Atas Media Belajar (X_1) dan Motivasi Berprestasi (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Y).

Sedangkan koefisien determinasinya sebesar 0,322 menunjukkan bahwa besarnya kontribusi Persepsi Siswa Atas Media Belajar (X_1) dan Motivasi Berprestasi (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Y) adalah sebesar 32,2%, sisanya (67,8%) karena pengaruh faktor lain.

Sedangkan untuk pengujian hipotesis melalui analisis regresi diperoleh hasil perhitungan terlihat pada Tabel 4.10. dan Tabel 4.11. Dari Tabel 4.11. diperoleh persamaan garis regresi yang merepresentasikan pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y, yaitu $= 34,385 + 0,205X_1 + 0,327X_2$.

Sedangkan pengujian signifikansi garis regresi tersebut adalah dengan memperhatikan hasil perhitungan yang ada pada Tabel 4.10. Menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah “jika $Sig < 0.05$ maka H_0 ditolak” atau “jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak”, yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 dan X_2 terhadap variabel terikat Y. Nilai Sig adalah bilangan yang tertera pada kolom Sig dalam Tabel 4.10. Nilai F_{hitung} adalah bilangan yang tertera pada kolom F dalam Tabel 4.10. Sedangkan nilai F_{tabel} adalah nilai tabel distribusi F untuk taraf nyata 5% dengan derajat pembilang (k) = 2 dan derajat penyebut ($n - k - 1$) = 117 dimana n adalah banyaknya responden, dan k adalah banyaknya variabel bebas.

Dari Tabel 4.10 terlihat bahwa nilai $Sig = 0.000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 27,823$ maka H_0 di tolak yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan. Dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Persepsi

Siswa Atas Media Belajar (X_1) dan Motivasi Berprestasi (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Y).

Dari hasil pengujian regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa **terdapat pengaruh Persepsi Siswa Atas Media Belajar (X_1) dan Motivasi Berprestasi (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Y).**

2. Pengaruh Persepsi Siswa Atas Media Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Y)

Hipotesis yang diuji:

$$H_0 : \rho_1 = 0$$

$$H_1 : \rho_1 \neq 0$$

Berarti:

H_0 : Tidak ada pengaruh persepsi siswa atas media belajar terhadap prestasi belajar ekonomi.

H_1 : Terdapat pengaruh persepsi siswa atas media belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi.

Untuk membuktikan hipotesis tersebut adalah dengan memperhatikan nilai/bilangan yang tertera pada kolom **t** atau kolom *Sig* untuk baris **kedisiplinan siswa** (Variabel X_1) pada Tabel 4.11. Menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah “jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak” atau “jika $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak”, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 terhadap variabel terikat Y. Nilai *Sig* adalah bilangan yang tertera pada kolom *Sig* untuk baris **persepsi siswa atas media belajar** (Variabel X_1) dalam Tabel 4.11. Nilai t_{hitung} adalah bilangan yang tertera pada kolom **t** untuk baris **persepsi siswa atas media belajar** (Variabel X_1) dalam Tabel 4.11. Sedangkan nilai t_{tabel} adalah nilai tabel distribusi **t** untuk taraf nyata 5% dengan derajat kepercayaan ($df = n - 2$) = 118 dimana n adalah banyaknya responden.

Dari Tabel 4.11. terlihat bahwa nilai *Sig* = 0,000 < 0,05 dan $t_{hitung} = 4,533$, maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 (**persepsi siswa atas media belajar**) terhadap variabel terikat

Y (**prestasi belajar Ekonomi**).

Dari hasil pengujian korelasi, pengujian regresi maupun dengan melihat model garis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa **terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa atas media belajar (X_1) terhadap prestasi belajar Ekonomi (Y).**

3. Pengaruh Motivasi Berprestasi (X_2) terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Y)
Hipotesis yang diuji:

$$H_0 : \rho_2 = 0$$

$$H_1 : \rho_2 \neq 0$$

Berarti:

H_0 : Tidak ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar ekonomi.

H_1 : Terdapat pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar ekonomi.

Untuk membuktikan hipotesis tersebut adalah dengan memperhatikan nilai/bilangan yang tertera pada kolom **t** atau kolom *Sig* untuk baris **motivasi berprestasi** (Variabel X_2) pada Tabel 4.11. Menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah “jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak” atau “jika $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak”, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 terhadap variabel terikat Y. Nilai *Sig* adalah bilangan yang tertera pada kolom *Sig* untuk baris **motivasi berprestasi** (Variabel X_2) dalam Tabel 4.11. Nilai t_{hitung} adalah bilangan yang tertera pada kolom **t** untuk baris **motivasi berprestasi** (Variabel X_2) dalam Tabel 4.11. Sedangkan nilai t_{tabel} adalah nilai tabel distribusi **t** untuk taraf nyata 5% dengan derajat kepercayaan ($df = n - 2$) = 118 dimana n adalah banyaknya responden.

Dari Tabel 4.11. terlihat bahwa nilai *Sig* = 0,000 dan $t_{hitung} = 5,731$, maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 (motivasi berprestasi) terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar ekonomi).

Dari hasil pengujian korelasi, pengujian regresi maupun dengan melihat model garis tersebut maka bisa disimpulkan bahwa

terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi (X_2) terhadap prestasi belajar Ekonomi (Y).

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah diadakan pembahasan hasil peneliti, maka penulis menarik simpulan sebagai berikut: Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa atas media belajar dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi siswa SMK Swasta di kota Depok. Hal tersebut dapat di buktikan dengan nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 27,823$.

Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa atas media belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa SMK Swasta di kota Depok. Hal tersebut dapat di buktikan dengan nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 4,533$.

Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa SMK Swasta di kota Depok. Hal tersebut dapat di buktikan dengan nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 5,731$.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas penulis mengusulkan beberapa saran sebagai berikut: Guru seyogianya terus menerus untuk meningkatkan kualifikasi proses pembelajaran, yakni dengan cara menggunakan berbagai metode, pendekatan, teknik, dan model pembelajaran yang berorientasi pada kebermaknaan belajar, menarik, dan menggembirakan. Dengan cara itu maka secara psikologis dapat meningkatkan persepsi positif siswa atas proses pembelajaran yang sedang berlangsung dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil atau prestasi belajar siswa.

Kepala sekolah seyogianya selalu melakukan pembinaan profesi bagi para guru, hal tersebut penting karena pada dasarnya guru memegang peranan strategis dalam

keseluruhan proses pembelajaran siswa di sekolah. Begitu pula kepala sekolah diharapkan dapat mengupayakan berbagai kelengkapan belajar sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efisien dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arindita, S. (2003). *Hubungan antara Persepsi Kualitas Pelayanan dan Citra Bank dengan Loyalitas Nasabah*. Surakarta : Fakultas Psikologi UMS.
- Bimo, Walgito. (2003). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : ANDI.
- Criticos, C. (2006). Media selection. Plomp, T., & Ely, D. P. (Eds.): *International Encyclopedia of Educational Technology, 2nd edition*. New York: Elsevier Science, Inc.
- Good & Borphy. (2000) *Educational Psychology, A Realistic Approach*. London : Logman.
- Ibrahim, H., Sihkabuden, S., & Kustiawan, U. (2001). *Media pembelajaran: Bahan sajian program pendidikan akta mengajar*. FIP.UM.
- Purwanto, N. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Bina Ilmu.
- Robbins. S.P. (2003). *Perilaku Organisasi*. Jilid 1. Jakarta : PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Slameto. (2003). *Guru dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta.
- Soemanto, W. (2006). *Psikologi Pendidikan : Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Syah, Muhibin. (2000). *Psikologi Pendidikan : Suatu Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Wijaya, J. (2004). *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Jakarta : PT. Intimedia Cipta Nusantara.